









Kecenderungan neurotik adalah kecondongan pola tingkah laku yang ditunjukkan oleh seseorang yang merasa dirinya mengalami kesulitan emosional. Individu merasa tidak mampu menghadapi kecemasan dan konflik yang dialaminya secara langsung atau diubah oleh berbagai mekanisme pembelaan psikologik. Tingkah lakunya menunjukkan bahwa seseorang tersebut cenderung mengalami kesulitan emosional dengan gejala-gejala kecemasan, depresi, adanya konflik-konflik batin, dan frustrasi yang disebabkan karena individu tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik dan tidak dapat menyelesaikan masalahnya.

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk dapat beradaptasi sesuai kondisi lingkungan. Seseorang yang penyesuaian dirinya baik akan bersikap realistis dan objektif sehingga tidak akan menunjukkan adanya ketegangan emosional dan dapat melakukan pertahanan diri secara positif. Namun seseorang dengan penyesuaian diri buruk memiliki sikap dan tingkah laku yang tidak terarah, emosional, dan memiliki pertahanan diri yang negatif pula.

Dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara kecenderungan neurotik dengan penyesuaian diri. Kecenderungan neurotik pada siswa dapat disebabkan oleh banyak hal selain penyesuaian diri diantaranya kegiatan dan peraturan pondok yang padat dan rutin mengakibatkan siswa merasa tertekan, perbedaan status ekonomi dikalangan siswa mengakibatkan siswa merasa rendah diri dan minder dan juga pengalaman

pertama siswa yang mengalami tekanan hidup di pondok (Purnomo dan Astuti, 2005).

Kemudian Kartono (1980) juga mengatakan bahwa sebab-sebab timbulnya gangguan neurotik, adalah tekanan-tekanan sosial dan tekanan kultural yang sangat kuat, Individu mengalami banyak frustrasi, konflik-konflik emosional dan konflik internal yang serius, yang sudah dimulai sejak kanak-kanak., Individu sering tidak rasional sebab sering memakai pertahanan diri yang negatif dan lemahnya pertahanan diri secara fisik dan mental. ribadinya sangat labil tidakimbang dan kemauannya sangat lemah.

Sehingga dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa selain penyesuaian diri banyak faktor lain yang mendukung siswa remaja pondok dapat mengalami kecenderungan neurotik.

Pada penelitian kali ini banyak kelemahan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya kurang cermat dalam membuat aitem sehingga banyak bahasa yang masih belum bisa dipahami saat penelitian berlangsung. Selain itu peneliti tidak dapat langsung menyebarkan koisioner kepada siswa putra karena peraturan dari tempat penelitian.